Menaker Kagumi Keindahan Alam Magelang

MAGELANG (KR) - Keindahan alam Kabupaten Magelang, sungguh luar biasa. Apalagi didukung keberadaan Candi Borobudur yang sudah diakui dunia akan kemegahan dan keindahannya. Tak mengherankan jika Borobudur dijadikan salah satu dari lima pembangunan super prioritas kawasan wisata oleh pemerintah RI, bersama Danau Toba, Mandalika dan lainnya.

Tidak mengherankan jika Presiden Joko Widodo membuat berbagai program pembangunan untuk menata agar kunjungan wisata di lima kawasan super prioritas tersebut. "Termasuk selama masa pandemi covid-19 ini, dengan memberikan bantuan-bantuan kepada para pelaku pariwisata. Membangkitkan ekonomi dan mengembalikan semangat para pekerja, pengusaha termasuk pengusaha pariwisata yang sangat terpukul sejak awal Covid-19. Mereka ini yang terpukul lebih dulu dibandingkan dengan sektor yang lain. Program ini adalah untuk membangkitkan ekonomi masyarakat," kata Menteri Tenaga Kerja, Ida Fauziah saat melakukan roadshow ke Kabupaten Magelang, Selasa (1/9).

Borobudur akan jadi kiblat pengembangan pariwisata di Indonesia. "Bersyukur yang ada di Kabupaten Magelang, memiliki Borobudur yang luar biasa. Saya lewat sini berkali-kali tidak pernah bosan dan tak jemu mengagumi keindahan yang luar biasa ini berkah dan karunia dari Alloh SWT yang tidak semua daerah memiliki karunia ini," katanya. **(Bag)**

KR-Bagyo Harsono

Menaker meninjau lomba kontes masakan tradisional di Ketep Pass.

Peserta Lulus SKD Segera Ikuti CAT

SALATIGA (KR) - Sebanyak 533 peserta yang dinyatakan lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kota Salatiga formasi 2019 segera mengikuti Computer Assisted Test (CAT) Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian virus korona. Sekda Salatiga, Fakruroji, Rabu (2/9) menjelaskan jadwal pelaksanaan SKB ditunda karena pandemi Covid-19 ini untuk kebutuhan 237 formasi, yang terdiri atas tenaga pendidikan 92 orang, tenaga kesehatan 53 orang dan tenaga teknis 92 orang.

Dari peserta 533 orang ini, selanjutnya, 499 peserta akan mengikuti tes SKB di gedung Setda Salatiga dan 34 peserta lainnya memilih menjalani tes di luar Salatiga, yakni di Regional I BKN Yogyakarta (21 orang), BKN Pusat (6 orang), Regional II BKN Surabaya (2 orang), Regional III BKN Bandung (1 orang), Regional IV BKN Makasar (1 orang), UPT BKN Jambi (1) dan UPT BKN Serang 2 orang. "SKB yang dilaksanakan di Gedung Setda Salatiga, dilaksanakan pada Sabtu (1/9) dan Minggu (13/9) dibagi tiga sesi per hari. Untuk mencegah penularan wabah virus korona, diterapkan protokol kesehatan dan menyediakan ruang khusus jika ditemukan peserta dengan suhu tubuh di atas 37,3 derajat celcius disediakan ruang khusus," tandas Fakruroji. **(Sus)**

BPBD Distribusikan CSR Air Bersih

PURWOREJO (KR) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purworejo mulai mendistribusikan bantuan air bersih untuk sembilan desa di Kecamatan Bagelen, Purwodadi, dan Pituruh. Bantuan tersebut bersumber dari *Coorporater Social Responsibility* (CSR) dari karyawan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Purworejo dan donasi Baznas Kabupaten Purworejo.

Bantuan disalurkan untuk warga di Desa Semagung, Semono, Soko, Sokoagung, Somorejo, Tlogokotes, dan Hargorojo di Kecamatan Bagelen, serta Desa Gesing Purwodadi dan Brengkol Pituruh. "Untuk sementara ini, baru sembilan desa itu yang mengajukan permintaan air bersih kepada BPBD," ungkap Kasi Kedaruratan BPBD Purworejo Iman Tjiptadi, Rabu (3/9). Menurutnya, desa-desa tersebut merupakan bagian dari 68 desa terdampak kekeringan yang dimiliki BPBD Purworejo.

Sebagian besar desa terdampak berada di kawasan Perbukitan Menoreh. "Kawasan itu tanahnya berbatu, sumber air mudah hilang saat kemarau panjang. Pemerintah desa di sana sudah tanggap dan mengusulkan bantuan jika warganya kesulitan air," katanya. Bantuan disalurkan pada bak penampungan Pamsimas atau kolam plastik terpal yang dibuat warga. Warga terdampak kemudian menyedot dengan selang plastik atau mengambilnya secara manual gunakan ember dan jeriken.

Adapun alokasi bantuan air bersih bersumber APBD kabupaten belum diluncurkan menunggu turunnya SK darurat kekeringan ditandatangani Bupati Purworejo. Draf SK tersebut sudah diserahkan kepada bupati dan tinggal disahkan. "Begitu SK turun, segera kita salurkan bantuan pada desa terdampak dan sudah mengajukan permohonan kepada BPBD," ucapnya. **(Jas)**

KR-Jarot Sarwosambodo

Warga Dusun Suruh mengambil air bersih bantuan.

Bupati Grobogan Berharap DRD Bisa Bantu Pemkab

GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, mengatakan, 7 bulan lagi, genap 5 tahun ia menjalankan amanah, dan melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021.

Meski dengan sumber daya yang terbatas, hasilnya sebagian besar target pembangunan telah tercapai. Seperti infrastruktur jalan, jembatan, pasar, kesehatan, sekolahan, penataan kota, destinasi wisata dan infrastruktur lainya sudah banyak yang berubah.

Kemudian sektor pertanian dan peternakan, terus dikembangkan untuk mendukung ketahanan pangan. Selain itu investasi juga semakin tumbuh, dengan masuknya beberapa perusahaan besar, yang mampu menyerap tenaga kerja.

Tata kelola pemerintahan juga terus dibenahi, 4 tahun opini BPK atas laporan keuangan mendapat wajar tanpa pengecualian (WTP), Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari CC menjadi B, dan juga bidang lainnya.

"Keberhasilan tersebut boleh kita banggakan, sebagai motivasi atas kerja keras kita, Namun evaluasi wajib terus kita lakukan, karena masih banyak permasalahan dan pekerjaan rumah yang harus dituntaskan. Seperti kemiskinan, angka kematian ibu dan bayi (AKI-AKB), stunting, angka putus sekolah, dan juga masalah sosial lainnya, masih perlu perhatian serius," ujanya didampingi Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Drs H Teguh Harjokusuma MSi, Kamis (3/9).

Begitu juga pemberdayaan ekonomi kerakyatan, melalui UMKM, petani, dan sektor riil lainya, perlu terus dikembangkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi.

Berbagai potensi unggulan yang ada masih banyak yang bisa digali, dengan inovasi dan kreativitas, untuk bisa dimanfaatkan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Oleh karena itu, saya sangat apresiatif dan mendukung, ketika Kepala Bappeda melaporkan untuk membentuk Dewan Riset Daerah (DRD). Kita undang putra-putra daerah yang telah sukses menjadi akademisi di berbagai disiplin ilmu, untuk ikut memikirkan kemajuan daerah yang kita cintai ini," terangnya.

Dijelaskan, pengurus DRD Grobogan periode 2020-2023 terdiri 18 orang yang diketahui Prof Dr Ir Darsono MSi telah dikukuhkan beberapa hari lalu. Sebagai putra daerah, atau setidaknya memiliki hubungan emosional dengan Grobogan, pihaknya berharap banyak agar pengurus DRD Grobogan bisa meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, guna menjadi pemikir, penyusun kajian akademis, sekaligus mempelopori penelitian dan riset terhadap berbagai permasalahan dan potensi Kabupaten Grobogan.

Hasilnya akan menjadi masukan dan bahan dalam memecahkan berbagai permasalahan serta penyusunan kebijakan pembangunan daerah.

"Pengukuhan pengurus Dewan Riset Daerah (DRD) beberapa hari lalu terpaksa kita laksanakan secara virtual, namun tidak mengurangi arti dan makna serta keabsahan atas keberadaan DRD Kabupaten Grobogan," harap Sri Sumarni. **(Tas)**

KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM.

Tiga Kandidat Pilkada Klaten Daftar ke KPU

KLATEN (KR) - Tiga kandidat peserta Pilkada Klaten 2020 memilih waktu yang berbeda untuk mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Klaten.

Masing-masing kandidat memiliki optimisme tinggi untuk menang. Pasangan yang diusung PDIP dan Partai Golkar, Sri Mulyani - Yoga Hardaya, berencana mendaftarkan ke KPU, Jumat (4/9). Pasangan yang dikenal dengan sebutan MULYO ini akan berangkat dari Kantor DPC PDIP Klaten dengan menaiki andong.

"Deklarasi MULYO, Kamis (3/9), kemudian mendaftar ke KPU Jumat (4/9). Naik andong dengan pakaian lurik. Persyaratan sudah lengkap. Saya dan pak Yoga sudah siap lahir dan batin. Optimis menang," ujar Sri Mulyani, Rabu (02/09).

Kemudian untuk pasangan yang diusung Partai Demokrat, Partai Gerindra dan PKS, One Krisnata - Muhammad Fajri berencana mendaftar ke KPU, Sabtu (5/9). Pasangan yang dikenal dengan istilah ORI ini akan berangkat dari Prambanan. "Sabtu siang (daftar ke KPU). Rencana berangkat dari Prambanan. Optimis menang," ujar Muhammad Fajri.

Sedangkan pasangan yang diusung PKB, PAN, PPP, dan Partai NasDem, Arif Budiyono - Harjanta, berencana mendaftar ke KPU pada hari Minggu 06 September 2020. Pasangan yang akrab disebut ABY - HJT ini berencana berangkat dari Tulung. "Rencana nanti saat mendaftar mengenakan pakaian Jawa lengkap dengan blangkon. Optimis menang demi perubahan Klaten menjadi lebih baik," ujar Arif Budiyono.

Sebagai informasi KPU Kabupaten Klaten akan membuka pendaftaran bagi calon kepala daerah pada Jumat sampai dengan Minggu (4/9). KPU mengingatkan para kandidat untuk membawa dokumen lengkap sebagai persyaratan pendaftaran.

"Kita lebih menekankan soal pemenuhan dokumen calon. Banyak sekali dokumen yang harus dipenuhi oleh calon ketika mendaftar ke KPU," ujar Komisioner KPU Kabupaten Klaten, Samsul Huda. **(Lia)**

Digelar Rekon Hadapi Ancaman Gunung Merapi

MAGELANG (KR) - Guna mematangkan persiapan menghadapi ancaman letusan Gunung Merapi di tengah Pandemi Covid-19, Pemkab Magelang melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menggelar kegiatan review rencana kontigensi di Pendopo Kantor BPBD Kabupaten Magelang, Rabu (2/9). "Kami menyambut positif terkait kegiatan pendampingan dalam review rencana kontigensi (Rekon) ini. Bagaimanapun, kita perlu langkah antisipasi sebagai upaya dini menghadapi ancaman letusan Gunung Merapi," kata Bupati Magelang, yang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Magelang, Adi Waryanto. Menurutnya, kegiatan Rekon tersebut nantinya akan mempermudah Pemkab Magelang dalam melaksanakan peran, tugas dan fungsinya pada saat terjadi kondisi darurat. Diketahui, sejak tahun 2018 Gunung Merapi sudah mengalami erupsi dan eksplosif sebanyak 14 kali. Untuk itu Pemkab Magelang berupaya mematangkan Rekon dengan harapan dapat mengantisipasi erupsi Gunung Merapi di tengah Pandemi Covid-19.

"Rencana Kontigensi ini merupakan gambaran pelaksanaan dan pegangan bersama dalam penanganan erupsi Merapi di Kabupaten Magelang, utamanya ditengah Pandemi Covid-19 yang sedang melanda," kata Adi. Sesuai informasi dari BPPTKG menyampaikan bahwa saat ini badan Gunung Merapi sudah mengalami penggembungan. Melihat devormasi yang terjadi, BPPTKG memperkirakan prilaku erupsi merapi akan mirip dengan erupsi tahun 2006. Dimana ancaman jangka pendek, yakni apabila kubah lava tumbuh hingga mencapai volume kritis, kemudian longsor membentuk awan panas maka akan disertai letusan eksplosif. Melihat kondisi tersebut, Pemerintah bersama Kalak BPBD Kabupaten Magelang perlu melakukan penyusunan review rekon erupsi Gunung Merapi. Karena rekon yang disusun tiga tahun yang lalu (2017) sudah tidak relevan dengan kondisi Gunung Merapi terkini. Apalagi di masa Pandemi ini penyu-sunan Rekon erupsi Merapi harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan. **(Bag)**

KOALISI WONOGIRI SUKSES DIDUKUNG 5 PARPOL

Paslon 'Josss' Targetkan Raih 70 Persen

KR-Djoko Santoso HP

Duet Joko Sutopo (Mas Jekek) dengan Setyo Sukarno siap tampil 'all out'.

WONOGIRI (KR) - Lima partai politik (parpol) 'gemuk' di Wonogiri, Kamis (3/9), mendeklarasikan Koalisi Wonogiri Sukses. Kelima ketua parpol yakni PDIP, Partai Golkar (PG), PAN, PPP dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) solid mengusung pasangan bakal calon Bupati Joko Sutopo (Mas Jekek) yang juga Ketua DPC PDIP Wonogiri berpasangan dengan calon wakil bupati Setyo Sukarno yang selama ini menjabat Ketua DPRD Wonogiri juga Sekretaris DPC.

Deklarasi ditandai dengan pembacaan tekad deklarasi oleh Wanhat PG Edy Santosa SH MH yang juga Wakil Bupati Wonogiri. Dilanjutkan dengan penandatanganan naskah kesepakatan oleh Bondan Sejiwan Boma Aji SSos MM (PG), Sunarmin SE MM (PAN), Haryoto SPd (PPP), Rofin Dwi Laksono (PSI) dan Joko Sutopo (Ketua PDIP Wonogiri).

Ketua panitia deklarasi Koalisi Wonogiri Sukses (KWS), Sriyono SPd, menyebutkan, menyusul deklarasi pihaknya akan mendaftarkan paslon Joko Sutopo-Setyo Sukarno atau 'Josss' ke KPUD Wonogiri, Jumat (4/9). Karena dalam situasi pandemi, kata Bendahara DPC PDIP Wonogiri ini, pendaftaran paslon 'Josss' akan dilakukan dengan simpel atau sederhana tanpa hura-hura.

Usai acara deklarasi Paslon KWS Wonogiri menggelar jumpa pers dengan kalangan media. Bakal calon wakil bupati (Cawabup) Setyo Sukarno mentargetkan menang dan sukses dalam perhelatan Pilbup, 9 Desember mendatang. "Kami targetkan paling tidak mendapat 70 persen suara," ujar Setyo Sukarno.

Ketua-ketua partai pengusung Paslon KWS menyatakan akan 'all out' memenangkan Jekek-Setyo. Melalui jalur partai masing-masing mereka meraih suara sebanyak mungkin antara 70-80 persen. "Karena dalam situasi pandemi Covid-19 pendekatan kami kepada kader maupun calon pemilih akan dikemas dengan sistem 'door to door'," kata Bondan.

Calon Bupati petahana Joko Sutopo (Mas Jekek) tugas partai untuk mencalonkan lagi ini akan dilakukan dengan kemampuan dan semangat se tinggi-tingginya. Selama menjabat periode I dengan programnya 'Panca Program' akan dilanjutkan jika diberi kesempatan dan kepercayaan masyarakat untuk menjabat masa bakti 2020-2025. "Kami maju lagi atas kepercayaan pimpinan partai yakni PDIP. Harapan yang mendasar agar masyarakat Wonogiri semakin maju, kompetitif, mandiri dan sejahtera," tutur Jekek sembari menandaskan pihaknya akan menghormati jika ada paslon lain yang akan ikut dalam kontestasi pilbup 9 Desember mendatang. **(Dsh)**

KR-Djoko Santoso HP

Paslon KWS, Joko Sutopo-Setyo Sukarno (Josss), saat deklarasi menghadapi pilkada serentak 9 Desember bersama para ketua parpol pengusung.